



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Marringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

- 18 **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 221-226
- 19 **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 227-232
- 20 **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita) 233-236
- 21 **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN**(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah) 237-241
- 22 **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** (Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²) 242-246

Pengaruh Pemberian Jahe dan Serai Terhadap Intensitas Nyeri pada Penderita Gout Arthritis (GA) Di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werda Jombang Kediri

Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah

PRODI S1 KEPERAWATAN, STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

mashollikah@gmail.com

082143151445

ABSTRAK

*Fenomena yang sering terjadi akibat gout arthritis adalah nyeri pada persendian dikarenakan adanya penumpukan kristal asam urat dalam sendi. Manajemen nyeri bisa dilakukan dengan farmakologi dan non farmakologi, salah satu intervensi non farmakologi yaitu dengan melakukan pemberian dengan jahe dan serai. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan adanya pengaruh pemberian jahe dan serai terhadap intensitas nyeri penderita gout arthritis (GA). Desain penelitian ini adalah pra- eksperimental dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi penelitian ini adalah 60 responden. Sampel penelitian ini adalah penderita gout arthritis yang mengalami nyeri pada persendian sebanyak 18 responden yang diseleksi menggunakan *simple random sampling*. Intensitas nyeri diukur menggunakan lembar observasi NRS. Analisis data menggunakan *uji statistic wilcoxon*. Sebagian besar lansia mengalami nyeri sedang dengan skala 4-6 sebelum diberikan intervensi. Sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar lansia mengalami nyeri ringan dengan skala 1-3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value* = 0.034 < 0,05 artinya ada pengaruh pemberian jahe dan serai terhadap intensitas nyeri penderita gout arthritis. Hal ini di karenakan jahe memiliki kandungan gingerol yang memiliki sifat pereda sakit atau pereda nyeri. Sedangkan kandungan yang dimiliki serai adalah minyak astiri yang memiliki sifat kimiawi dan efek farmakologi yaitu rasa pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang dan diindikasikan untuk menghilangkan nyeri otot, nyeri sendi. Dengan hasil penelitian diatas maka seseorang dengan nyeri dapat menggunakan terapi non farmakologi salah satunya adalah pemberian jahe dan serai untuk mengurangi nyeri.*

Kata Kunci :Jahe, Serai, Nyeri, Gout

ABSTRACT

A common phenomenon caused by uric acid is pained in the joints due to the build-up of uric acid crystals in the joints. Pain management can be done by pharmacology and non-pharmacology, one of the non-pharmacological interventions is by doing topical with ginger and lemongrass. The purpose of this study was to prove the effect of giving ginger and lemongrass to pained intensity on pained of Gout Arthritis (GA) patients. The design used was Pre-Experiment with *one group pre-post test approach design*. The population of this study was 60 respondents. The sample of this study was 18 patients with gout arthritis who experienced pain in the joints been selected using simple random sampling. Pain intensity is measured using the NRS observation sheet. Data analysis using Wilcoxon statistical test. Most of the elderly experienced moderate pained on a scale of 4-6 before being given intervention. while after given the intervention most of the elderly experienced mild pain on a scale of 1-3. The test results show the *p value* = 0.034 < 0.05, meaning that there was an effect of giving ginger and its intensity on the pain of patients with Arthritis of Gout. This is because ginger contains gingerols which have pain-relieving or pain-relieving properties. while the content of lemongrass is an essential oil which has chemical and pharmacological properties, namely a spicy and warm taste as an anti-article and is indicated for relieving joint muscle pained. With the results of the above research, a person with biased pained uses non-pharmacological therapy one of them is the topical of ginger and lemongrass to reduce pained.

Keywords: Ginger, Lemongrass, Pained, Uric Acid

PENDAHULUAN

Lanjut usia dipandang sebagai masa degenerasi biologis yang disertai oleh berbagai macam penyakit yang menyertai proses menua. Seseorang yang mengalami penuaan akan mengalami penurunan fungsi pada tubuhnya seperti terjadi degenerasi, penurunan fleksibilitas, erosi dan kapsul pada sendi. Salah satu kelainan sendi yang banyak terjadi pada lansia adalah *Gout Arthritis* ini dapat

mengganggu kenyamanan akibat rasa nyeri. Nyeri sendi tersebut berkaitan dengan metabolisme purin yang tidak optimal di dalam tubuh sehingga terjadi penumpukan. Penanganan nyeri secara farmakologi sudah banyak dikembangkan untuk mengurangi rasa nyeri tersebut, namun penanganan secara non farmakologi juga banyak diminati oleh masyarakat karena dirasa lebih murah dari segi

ekonomi, mudah dalam mempraktekannya dalam sehari-hari, dan bahan yang digunakan mudah didapat serta tidak ada efek samping seperti dalam penggunaan obat-obatan (Zulfaini, 2011).

Penyakit asam urat atau gout merupakan salah satu kategori penyakit kronis tidak menular (PTM), ditandai dengan adanya hiperurisemia atau peningkatan kadar asam urat dalam darah. Hiperurisemia terjadi apabila kadar asam urat serum >5,7 mg/dl pada wanita dan 7,0 mg/dl pada laki-laki. Gout pernah disebut rajanya penyakit dan penyakit raja (*king of disease and disease of king*). Masyarakat awam biasa menyebut asam urat. Gout merupakan penyakit metabolik yang disebabkan oleh kelebihan kadar senyawa urat didalam tubuh, baik karena produksi berlebih, eliminasi yang kurang, atau peningkatan asupan purin. Purin dapat ditemukan pada makanan dan minuman tertentu, seperti steak, daging organ, serta makanan laut, dan pada minuman seperti minuman beralkohol, terutama bir, dan minuman yang dimaniskan dengan gula buah atau biasa disebut fruktosa (Samsudin, R et al., 2016).

Kejadian gout pada tahun 2008 yang dilaporkan oleh *World Health Organization (WHO)* adalah mencapai 20% dari penduduk dunia. Prevalensi penyakit sendi di Indonesia yang terdiagnosis tenaga kesehatan (dokter) sebesar 7.3 % dan berdasarkan daerah yang diagnosis dokter atau gejala tertinggi di Aceh (13,3%), diikuti Bengkulu (11,15%) dan Jawa Timur (7,3%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan prevalensi tersebut penyakit persendian saat ini didominasi oleh usia produktif 15-64 tahun yakni mencapai angka (30,9%), lalu diikuti oleh usia 65-74 tahun sebanyak (18,6%) dan usia >75 tahun yakni sebesar (18,9%) (Kemenkes RI, 2018). Seiring dengan bertambahnya umur >75 tahun (18.9%). Prevalensi berdasarkan umur yang didiagnosis dokter lebih tinggi pada perempuan (8.5%) disbanding laki-laki (6.1%). (Kemenkes RI, 2018). Untuk Kota Kediri tidak ada angka yang pasti, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardian (2010), diketahui bahwa 23.4% dari seluruh populasi yang diteliti di Kota Kediri menderita Hiperurisemia. Data di Kabupaten Kediri tercatat pada tahun 2017 terdapat 1.320

penderita Hiperurisemia dan 67% diantaranya mengalami nyeri (Kurniawan, 2018). Di Indonesia diperkirakan 12% - 34% dari 18,3 juta orang penduduk Indonesia mengalami nyeri pada serangan gout dan di derita pada penduduk diatas umur 45 tahun (Ahmad, 2016).

Pola makan buruk dan tak terkontrol dapat menyebabkan gangguan metabolisme salah satunya gout arthritis yang ditandai dengan peningkatan kadar senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi berlebih, eliminasi yang kurang, atau peningkatan asupan purin (Samsudin, R, Kundre, & Onibala, 2016). Timbunan kristal akan menimbulkan radang bila dipicu oleh beberapa faktor antara lain benturan, suhu dingin dan stres. Terjadinya kristalisasi asam urat mencapai kadar asam urat mencapai 9 - 10 mg / dl, oleh karena itu menjaga kadar asam urat tetap normal sangat perlu diperhatikan untuk mencegah komplikasi. Timbulnya penyakit gout terjadi akibat peningkatan asam urat yang sudah terjadi bertambah-tahun, jika asam urat terus meningkatakan terjadi gout kronis yang ditandai serangan nyeri terus menerus (Suirakoa, 2012). Munculnya keluhan pada sendi dimulai dengan rasa kaku atau pegal pada pagi hari kemudian timbul rasa nyeri pada sendi dimalam hari nyeri tersebut terjadi secara terus menerus sehingga sangat mengganggu aktivitas sehari-hari (Putri et al., 2017). Nyeri yang tidak segera diatasi juga dapat menimbulkan komplikasi seperti kelumpuhan sendi, deformitas, gangguan ginjal, dan jantung bahkan sampai kematian (Rosaline & Anggraeni, 2019) .

Fenomena yang sering ditimbulkan oleh gout arthritis juga bisa menimbulkan masalah kesehatan yang lainnya yaitu rematik, gout, trofi otot, gangguan fungsi ginjal dan batu urat dalam ginjal, diabetes mellitus serta kematian dini (Choi, 2010). Selain itu fenomena yang sering ditimbulkan oleh gout arthritis berupa nyeri khususnya pada daerah persendian. Hingga saat ini masih banyak penderita gout arthritis yang belum memahami tentang cara pengendalian rasa nyeri. Apabila terjadi nyeri yang berkepanjangan dapat menurunkan kualitas hidup terutama pada lansia karena nyeri yang timbul sangat mengganggu aktivitas sehari-hari (Putri, Rahmayanti, & Diani, 2017).

Penatalaksanaan pada penderita asam urat dapat dilakukan dengan tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologi dapat digunakan untuk mencegah tingkat keparahan penyakit lebih lanjut seperti pemberian obat NSAID yang dapat digunakan untuk mencegah pembengkakan pada penderita gout (Putri., et al, 2017). Tindakan non beberapa diantaranya seperti *akupressure*, pemberian rebusan daun salam, rebusan daun sirsak, jus buah nanas, jus buah naga, rebusan jahe, rebusan serai. Penelitian tentang pengaruh kombinasi antara jahe dan serai terhadap intensitas nyeri pada penderita asam urat belum banyak dilakukan. Peneliti menggunakan jahe karena jahe mengandung senyawa gingerol dan shogaol yaitu senyawa panas dan pedas yang terdapat di dalam jahe. Jahe memiliki sifat anti inflamasi non steroid dimana jahe dapat menekan sintesis prostaglandin-1 dan siklooksigenase-2, sehingga ketika diberikan terapi dengan jahe rasa pedas dari jahe tersebut akan mengurangi peradangan, meredakan nyeri, kaku, dan spasme pada otot (Putri et al., 2017). mengupayakan tindakan untuk mengurangi nyeri sendi yang terjadi salah satunya menggunakan terapi pemberian jahe dan serai. Berdasarkan dampak yang ditimbulkan dari penyakit asam urat (gout arthritis), pemberian jahe dan serai dapat digunakan untuk meringankan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis, disamping itu harga jahe dan serai yang relative terjangkau membuat peneliti tertarik untuk mengaplikasikan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah rancangan *pra-eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *one-group pre-posttest design*, yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi/tindakan.

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami nyeri di UPT PSTW Jombang-Kediri yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 18 lansia.

Teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sample* dengan mengambil subjek yang tidak didasari oleh strata, random atau daerah tepi melainkan didasari oleh tujuan

farmakologi dapat berupa edukasi, pengaturan diet rendah purin dan pedoman pengelolaan nyeri untuk menurunkan nyeri pada penderita asam urat dan meningkatkan atau mempertahankan fungsi serta kualitas hidup (Zahroh& Faiza, 2018).

Penanganan secara komplementer telah banyak diterapkan di masyarakat

Selain menggunakan jahe juga akan dikombinasikan dengan beberapa tanaman serai dimana tanaman serai memiliki kandungan minyak astiri yang memiliki sifat kimiawi dan efek farmakologi yaitu rasa pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang dan menghilangkan rasa sakit yang bersifat analgesik. Selain itu terdapat enzim siklo-oksigenase yang dapat mengurangi peradangan pada sendi (Prasetyo, 2019). Fakta tersebut perlu diupayakan penggunaan teknik tersebut dapat mengurangi peradangan, meredakan nyeri pada persendian, dan spasme pada otot.

Pada lansia dengan gout arthritis dengan nyeri sendi peran perawat adalah

tanaman ini sebagai penurun intensitas nyeri pada penderita gout arthritis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jahe dan serai terhadap intensitas nyeri pada penderita Gout Arthritis (GA) di UPT PSTW Jombang Kediri.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Arikunto, 2010).

Kriteria inklusi :

Lansia yang bersedia mengikuti penelitian sampai selesai dengan usia > 60 tahun dan lansia yang menderita Gout Arthritis dengan tingkat nyeri ringan – nyeri sedang.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada para calon responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kuesioner dibagikan setelah responden memenuhi kriteri inklusi. Penelitian ini dilakukan dimana setiap 1 minggu diadakan pertemuan 3x dan setiap 1 pertemuan durasi waktunya adalah

30 menit/sampai tenang. Tahap dari terapi ini adalah melakukan pengenalan terlebih dahulu lalu melakukan pendekatan kepada lansia. Setelah itu melakukan terapi pemberian jahe dan serai pada lansia. Dan tahap yang terakhir mengevaluasi setelah diberikan terapi pemberian jahe dan serai ini serta menilai berapa tingkat nyeri lansia, tingkat nyeri menurun atau

meningkat setelah dilakukan terapi pemberian jahe dan serai.

HASIL PENELITIAN

Penyajian data karakteristik responden meliputi : usia, riwayat pendidikan, lama nyeri, intensitas nyeri, konsumsi makanan tinggi purin, riwayat penyakit yang diderita, rutin konsumsi obat gout, aktif berolahraga, konsumsi minuman yang mengandung alkohol.

Tabel 1 Tabel ini meliputi karakteristik responden yang terdiri dari distribusi responden lansia di UPT PSTW Jombang Kediri, Juni 2021.

Karakteristik	N	%
Usia		
1. Kode 1 : 56-65 Tahun	8	16.7
2. Kode 2 : >65 Tahun	15	83.3
Total	18	100.0
Pendidikan		
1. Kode 1: Tidak sekolah	0	0
2. Kode 2 : SD	18	100.0
3. Kode 3 : SMP	0	0
4. Kode 4 : SMA	0	0
Total	18	100.0
Lama nyeri yang diderita		
1. Kode 1 : Nyeri 1-12 bulan	0	0
2. Kode 2 : Nyeri 1-3 tahun	3	16.7
3. Kode 3 : Nyeri >3 tahun	15	83.3
Total	18	100.0
Intensitas nyeri		
1. Kode 1 : Skala nyeri 0	0	0
2. Kode 2 : Skala nyeri 1-3	4	22.2
3. Kode 3 : Skala nyeri 4-6	14	77.8
4. Kode 4 : Skala nyeri 7-9	0	0
5. Kode 5 : Skala nyeri 10	0	0
Total	18	100.0
Konsumsi makanan tinggi purin		
1. Kode 1 : Ya	18	100.0
2. Kode 0 : Tidak	0	0
Total	18	100.0
Riwayat penyakit yang diderita		
1. Kode 1 : Ya	0	0
2. Kode 0 : Tidak	18	100.0
Total	18	100.0
Rutin konsumsi obat gout		
1. Kode 1 : Ya	18	100.0
2. Kode 0 : Tidak	0	0
Total	18	100.0
Aktif berolahraga		
1. Kode 1 : Ya	18	100.0
2. Kode 0 : Tidak	0	0

Total	18	100.0
Konsumsi minuman yang mengandung alcohol		
1. Kode 1 : Ya	0	0
2. Kode 0 : Tidak	18	100.0
Total	18	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi usia responden paling banyak berusia >65 tahun yaitu (83,3%) dan usia 56-65 tahun yaitu (16,7%). Distribusi lama nyeri yang diderita pada responden dalam jangka waktu 1-3 tahun yaitu (16,7%) dan dalam jangka waktu

>3 tahun yaitu (83,3%). Distribusi intensitas nyeri pada responden dengan skala 1-3 atau nyeri ringan yaitu (22,2%) dan pada skala 4-6 atau nyeri sedang yaitu (78,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi intensitas nyeri pada pasien sebelum diberikan intervensi pemberian jahe dan serai pada lansia yang menderita Gout Arthritis (GA) di UPT PSTW Jombang Kediri, Juni 2021.

Kategori	Frekuensi	Presentase %
1. Tidak nyeri	0	0
2. Nyeri ringan	4	22,2
3. Nyeri sedang	14	72,8
4. Nyeri berat	0	0
5. Sangat berat	0	0
Total	18	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa intensitas nyeri pada lansia di UPT PSTW Jombang Kediri sebelum di berikan intervensi pemberian jahe

dan serai yaitu (22,2%) mengalami nyeri ringan sebanyak 4 responden dan yang mengalami nyeri sedang yaitu (72,8%) sebanyak 14 responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi intensitas nyeri pada pasien sesudah diberikan intervensi pemberian jahe dan serai pada lansia yang menderita Gout Arthritis (GA) di UPT PSTW Jombang Kediri, Juni 2021.

Kategori	Frekuensi	Presentase %
1. Tidak nyeri	0	0
2. Nyeri ringan	10	55,6
3. Nyeri sedang	8	44,4
4. Nyeri berat	0	0
5. Sangat berat	0	0
Total	18	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa intensitas nyeri pada lansia di UPT PSTW Jombang Kediri sesudah di berikan intervensi pemberian jahe

dan serai yaitu (55,6%) mengalami nyeri ringan sebanyak 10 responden dan yang mengalami nyeri sedang yaitu (44,4%) sebanyak 8 responden.

Tabel 4 Analisis Pengaruh Intervensi Pemberian Jahe dan Serai terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Gout Artritis di UPT PSTW Jombang Kediri, Juni 2021.

Kategori Intensitas Nyeri	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
1. Tidak nyeri	0	0	0	0
2. Nyeri ringan	4	22,2	10	55,6
3. Nyeri sedang	14	72,8	8	44,4
4. Nyeri berat	0	0	0	0
5. Sangat berat	0	0	0	0
Total	18	100,0	18	100,0
Mean	5,11		2,78	
Deviasi	1,231		1,517	
Uji Wilcoxon p-value 0.034 < 0.05				

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa intensitas nyeri pada lansia di UPT PSTW Jombang Kediri dari Uji Wilcoxon P value $0.034 < 0,05$ maka H_1 diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh Intervensi

PEMBAHASAN

Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian jahe dan serai selama 5 hari dengan 2 kali terapi yaitu sebelum tidur dan sebelum melakukan aktivitas (olahraga pagi, sarapan dll) didapatkan perubahan intensitas nyeri pada lansia di UPT PSTW Jombang Kediri, adanya perubahan didapatkan pada seluruh responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Waty dengan Perubahan pada responden dibuktikan dengan hasil skor kuesioner hampir seluruh responden mengalami nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa dengan dilakukan intervensi pemberian jahe dan serai selain dapat menurunkan intensitas nyeri juga dapat meningkatkan kenyamanan, tubuh merasa lebih rileks serta dapat menurunkan komplikasi yang dapat dialami karena nyeri gout artritis seperti mengurangi peradangan, meredakan nyeri pada persendian, spasme. Sebelum dilakukan pemberian jahe dan serai responden dilakukan pengukuran intensitas

Pemberian Jahe dan Serai Terhadap Intensitas Nyeri pada lansia penderita Gout Artritis di UPT PSTW Jombang Kediri.

judul “Pengaruh pemberian kompres jahe dan serai terhadap penurunan nyeri Gout Artritis di desa Tanjung Anom” dengan pemberian intervensi sebanyak 3x dengan waktu 20 menit hasilnya yaitu menunjukkan bahwa Nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada pengaruh kompres jahe hangat terhadap penurunan nyeri gout artritis pada lansia di Desa Tanjung Anom. pada otot, mengatasi keterbatasan pergerakan sendi yang telah dirasakan oleh responden. Waktu pemberian intervensi juga harus diperhatikan karena intervensi yang dilakukan dengan teratur secara berturut-turut yang dilakukan 2x20 menit sebelum tidur dan sebelum melakukan aktivitas dalam kurun waktu 5 hari mempunyai manfaat penurunan intensitas nyeri lebih banyak dibanding dengan yang tidak teratur.

nyeri, kemudian dilakukan dilakukan pemberian jahe dan serai dalam waktu 20 menit (terapi

dilakukan 2x20menit secara teratur dalam 5 hari) setelah dilakukan pemberian jahe dan serai dilakukan kembali pengukuran intensitas nyeri mengetahui adanya pengaruh terhadap terapi ini. Berdasarkan analisis, teori dan beberapa penelitian sebelumnya yang menentang penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian jahe dan serai bisa menjadi penatalaksanaan alternatif pada seseorang yang menderita nyeri gout arthritis. Penatalaksanaan ini bisa dilakukan secara mandiri, mudah dilakukan, efektif dan efisien dalam menurunkan intensitas nyeri yang telah diraskan responden selama ini. Menurut Potter & Perry (1993) usia merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi nyeri, terutama perbedaan nyeri yang dialami oleh anak dan orang dewasa. Perbedaan umur antara

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini jumlah responden yang saya dapat hanya 18 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sesungguhnya serta belum bisa direlasikan pada kelompok subjek berjumlah besar.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pemberian jahe dan serai terhadap tingkat nyeri pada lansia di UPT PSTW Jombang-Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo, Sulisty. 2013. Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ariani, N. E. (2017). Kompres Air Hangat Rebusan Jahe untuk Penderita Nyeri Osteoarthritis.

<https://www.bhaktirahayu.com/artikel-kesehatan/kompres-hangat-air-rebusan-jahe-untuk-penderita-nyeri-osteoarthritis>.

Asikin, M., Nasir, M., Podding, I. T., & Susaldi. (2016). *Keperawatan Medikall Bedah Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.

Asmadi. (2009). Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi kebutuhan Dasar Klien. Jakarta: Salemba Medika.

anak-anak dan dewasa ini mempengaruhi reaksi terhadap nyeri yang dialami. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa usia mempengaruhi intensitas nyeri, terutama pada lansia. Seseorang yang mengalami penuaan akan mengalami penurunan fungsi pada tubuhnya seperti terjadi degenerasi, penuaan fleksibilitas, erosi dan kapsul pada sendi. Salah satu kelainan sendi yang banyak terjadi pada lansia adalah Gout Arthritis ini dapat mengganggu kenyamanan akibat rasa nyeri, sehingga pemberian jahe dan serai perlu diterapkan sehari 2x yaitu sebelum tidur dan sebelum beraktivitas sehari-hari untuk mengurangi intensitas nyeri.

SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang intervensi pemberian jahe dan serai terhadap intensitas nyeri untuk diterapkan dalam jangka waktu yang panjang pada lansia dengan karakteristik yang mirip dengan penelitian ini, selain itu peneliti selanjutnya perlu memperhatikan pada pengkajian dengan tidak melupakan salah satu faktor penyetus nyeri yaitu pengalaman masa lalu baik riwayat penyakit maupun riwayat cedera.

Biofarmaka, P. S., & Ulung, G. (2014). Sehat Alami Dengan Herbal 250 Tanaman Herbal Berkasiat Obat + 60 Resep Menu Kesehatan. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Brunner & Suddarth. (2013). Keperawatan medikal-bedah. Jakarta: EGC

Ekasari, W. (2018). Tanaman DAN Kesehatan Terapi Alternatif Tiga Penyakit Utama dengan Bukti Ilmiah. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Ferawati. (2017). Efektifitas Kompres Jahe Merah Hangat Dan Kompres Serai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Remathoid Pada Lanjut Usia Di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Keshatan Makia*, 5(1), 1–9.

- Hariana, A. (2015). 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Haryono, B., & Kurniati, D. (2013). *Seri Tanaman Bahan Baku Industri Jahe*. Jakarta: PT. Trisula Adisakti.
- Hastuti, V. N., Murbawani, E. A., & Wijayanti, H. S. (2018). Hubungan Asupan Protein Total Dan Protein Kedelai Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Darah Wanita Menopause. *Journal Of Nutrition College*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.14710/Jnc.V7i2.20823>
- Hidayat, A. A. (2014). *PENGANTAR KEBUTUHAN DASAR MANUSIA*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes Maluku, T. P. (2011). *Penuntun Praktikum Keterampilan Kritis 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Meliala, L. 2004. Nyeri Keluhan yang Terabaikan; Konsep Dahulu Sekarang, dan Yang Akan Datang, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar, Fakultas Kedokteran Universitas GadjahMada
- Naga, S. S. (2014). *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis: Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktari, R. D., Hariyono, & Suryawati, L. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai (Cymbogon Nardus) Terhadap Penurunan Nyeri Hiperuresemia Pada Lansia (Di Posyandu Lansia Di Dusun Sendangrejo Desa Banjardowo Jombang). *Jurnal Majority*, 4, 1–3
- PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Prasetyo, 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Qobitta, Dkk. (2017). *Pengaruh pemberian kompres jahe terhadap intensitas nyeri gout atritis*. Banjar Baru. Universitas di akses dari website <http://ejournal.dunia.keperawatan.vol5>. Diakses: tanggal 20 juli 2021.
- Ramadhan, H. N., Gunarti, T., & Purwanto, A. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi Bedah Jantung. *Medica Hospitalia*, 44-47.
- RI, Kementrian Kesehatan. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- Rosaline, M. D., & Anggraeni, D. T. (2019). Pengaruh Kombinasi Rebusan Daun Kemangi (Ocimum Sanctum) Dan Jahe (Zingiber Officinale Rosc) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. *Indonesian Jurnal Of Health Development*, 1(2), 48–59.
- Silbernagl, S., & Lang, F. (2018). *Patofisiologi (ColorAtlas of Pathophysiology)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Samsudin, R, A. R., Kundre, R., & Onibala, F. (2016). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe Var Rubrum) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Padapenderitagout Arthritis Di Desa Tateli Dua Kecamatan

Mandolang Kabupeten Minahasa. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1–7.

Sugiyono, 2016. Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung: Alvabet CV Syiddatul B. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Skala Nyeri Kepala Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Karang Werdha Rambutan Desa Burneh Bangkalan. STIKes Insan Se Agung Bangkalan. https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/jurnal_kesehatan/article/viewFile/392/pdf. Diakses tanggal 20 Juli 2021.

Yuniarti, E. V., Windartik, E., & Akbar, A. (2017). Effect of red ginger compress to decrease scale of pain gout arthiris patients. <http://www.wikipedia/jahe/nyeri.html>. Diakses tanggal 20 Juli 2021

Zakiah, A. (2015). *Nyeri Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika

